



Pemkot Pindah PKL Vredeburg

Hanya Boleh Berjualan di Selatan Beringharjo Selama Liburan

YOGYAKARTA – Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akhirnya menepati janjinya memberikan keputusan terkait pedagang kaki lima (PKL) di depan Benteng Vredeburg.

Selama liburan, terhitung mulai 28 Juni hingga 20 Juli, PKL akan ditempatkan di selatan Pasar Beringharjo, tepatnya di antara Pasar Sore dan Pasar Senthir.

Setelah masa liburan berakhir, Pemkot Yogyakarta tidak lagi menoleransi PKL berjualan di depan Benteng Vredeburg hingga kawasan Titik Nol Kilometer. "Jam berjualan juga dibatasi mulai pukul 18.00 sampai 22.00 WIB," kata Sekretaris Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Bagus Sumbangsa usai pertemuan dengan Dinas Ketertiban (Dintib), Dinas Pengelolaan Pasar, kepolisian dan Unit Pelaksana Teknis Malioboro di ruang sidang Komisi B, kemarin.

Larangan PKL berjualan di kawasan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) No 26/2022 tentang Penataan PKL. Dalam perda ini disebutkan, kawasan Benteng Vredeburg hingga Titik Nol Kilometer harus steril dari aktivitas penjualan, termasuk parkir. "Untuk menjaga kebijakan ini dari pelanggaran, aparat terkait, seperti Dintib dan kepolisian akan melakukan pengawasan secara terus-menerus di tempat itu, juga ada

pos utara dan selatan," paparnya.

Meski keputusan PKL di depan Benteng Vredeburg telah ditetapkan dan sudah disampaikan ke DPRD, pihak Pemkot Yogyakarta enggan menjelaskan isi dari putusan tersebut.

Asisten Sekretaris Daerah II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya mengatakan skema teknis solusi penataan PKL di kawasan Benteng Vredeburg hingga Titik Nol Kilometer telah selesai. Skema tersebut juga sudah disampaikan kepada Komisi B untuk mendapatkan kesepakatan dalam penerapannya nanti.

Aman belum mau menjelaskan skema penataan PKL tersebut. Alasannya, kebijakan tersebut baru sebatas kesepakatan teknis antara Pemkot Yogyakarta dan DPRD dan belum disampaikan kepada PKL. "Yang jelas untuk skema penataan sudah ada. Namun, teknis pelaksanaan dan hal-hal lainnya baru dapat kami beri tahu setelah skema ini disosialisasikan kepada para PKL," ucapnya.

Disinggung soal fasilitas

bagi PKL, Aman belum mau memberikan komentar. Menurut Aman, sosialisasi skema penataan PKL akan dilaksanakan Rabu (27/6) ini. Jadi keputusan mengenai skema teknis penataan PKL masih bersifat intern. "Pokoknya untuk keputusan tersebut setelah ada sosialisasi dan diberitahukan kepada para PKL," ungkapnya.

Menurut Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh, pemilihan tempat berjualan PKL sudah mempertimbangkan sisi kemanusiaan sehingga tidak akan merugikan pedagang. Pihaknya akan berkomunikasi dengan komunitas yang ada di sekitar. Apalagi, lokasi yang akan digunakan pedagang itu, siang hari digunakan untuk area parkir.

"Jika nanti ada pedagang kaki lima yang melakukan pelanggaran, terutama berjualan di kawasan Benteng Vredeburg hingga kawasan Titik Nol Kilometer, sudah tidak ada toleransi lagi dan akan melakukan tindakan yustisi," tandasnya.

Koordinator Paguyuban PKL Depan Benteng Sektor Utara (DBSU) Suprawoto belum dapat dimintai keterangan soal putusan ini. Saat dihubungi melalui ponselnya, suaranya putus-putus sehingga jawabannya tidak jelas. "Maaf, suaranya putus-putus, tidak jelas. Coba saya mencari tempat yang lebih baik," ujarnya. Setelah itu, ponselnya tidak aktif lagi.

•priyo setyawan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			
3. Dinas Ketertiban			
4. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			
5. UPT. Malioboro			

